

**PARTISIPASI PEREMPUAN SEBAGAI PELAKU USAHA KUE KERING DI RITA
COOKIES SANGATTA DALAM PENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Khofifah Indriani Parawansyah¹, Satriah², Totok Adhi Prasetyo³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta

khofifah.ifa421@gmail.com satriahstais@gmail.com totokajib86@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor ekonomi yang dominan. Berdasarkan data, Perempuan mencakup sebagian besar pelaku usaha mikro yang berpartisipasi penting dalam mendukung ekonomi keluarga dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha kue kering di Rita Cookies Sangatta berdasarkan perspektif ekonomi syariah dalam peningkatan pendapatan keluarga. Lokasi penelitian berada di Rita Cookies di Sangatta, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah pemilik usaha kue kering Rita Cookies dan karyawan Rita Cookies. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik (analisis data) reduksi data, penyajian data data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga berdasarkan Ekonomi Syariah adalah untuk meningkatkan perekonomian keluarga, untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan anak-anak, untuk membantu suami mengatur keuangan keluarga. Kedudukan dan peran perempuan adalah penanggung jawab urusan rumah tangga. Meskipun demikian hal ini diperbolehkan didalam Ekonomi syariah karena tindakan sebagai pelaku usaha tidak bertentangan dengan syarat-syarat perempuan bekerja menurut syari'at Islam.

Kata Kunci: Pelaku Usaha Kue Kering dan Pendapan Keluarga

Abstract

In Indonesia, micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are one of the dominant economic sectors. Based on the data, women comprise the majority of micro business actors who participate significantly in supporting the family and community economy. The purpose of this study is to describe the participation of women as cake entrepreneurs at Rita Cookies Sangatta based on the perspective of Islamic economics in increasing family income. The location of the study was at Rita Cookies in Sangatta, using a qualitative research approach. The research informants were the owners of the Rita Cookies cake business and Rita Cookies employees. Data collection used observation, interview, and documentation techniques. As well as techniques (data analysis) of data reduction, data presentation, and conclusions. Based on the results of the study, women's participation as business actors in increasing family income based on Islamic Economics is to improve the family economy, to meet personal and children's needs, to help husbands manage family finances. The position and role of women are those responsible for household affairs. However, this is permitted in Islamic Economics because

actions as business actors do not conflict with the requirements for women to work according to Islamic law.

Keywords: Cake Entrepreneurs and Family Income

PENDAHULUAN

Perempuan memiliki partisipasi strategis dalam pembangunan ekonomi keluarga, terutama di era modern yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan hidup¹. Dalam banyak keluarga, perempuan tidak hanya bertanggung jawab pada urusan domestik, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menopang ekonomi keluarga melalui berbagai kegiatan produktif, salah satunya adalah usaha mikro seperti produksi dan penjualan kue kering.

Berdasarkan data, Perempuan mencakup sebagian besar pelaku usaha mikro yang berpartisipasi penting dalam mendukung ekonomi keluarga dan masyarakat. Khususnya dalam industri kue kering, produk ini memiliki pasar yang luas, mulai dari kebutuhan harian hingga momen tertentu seperti perayaan hari besar keagamaan. Keterlibatan perempuan dalam usaha ini tidak hanya berpartisipasi pada pendapatan keluarga tetapi juga membuka lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Hal ini dapat di buktikan bahwa perempuan menjadi tulang punggung banyak.

Namun, dalam menjalankan partisipasi ini, perempuan sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, kurangnya akses terhadap pasar yang lebih luas, serta minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah². Dalam perspektif ekonomi syariah, partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi harus memperhatikan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keberlanjutan, dan keberkahan.

Ekonomi syariah menekankan pentingnya keadilan, kehalalan, dan etika dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Dalam konteks ini, perempuan yang terlibat dalam usaha kue kering memiliki peluang untuk menerapkan nilai-nilai tersebut, misalnya dengan memproduksi makanan yang halal dan thayyib, menerapkan transparansi dalam transaksi, serta menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat material tetapi juga memberikan Partisipasi pada peningkatan kualitas kehidupan keluarga secara keseluruhan³. Peningkatan

¹ Frida Nur Rizkia, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2Wkss Di Sumber Gamol, Balecat, Gamping, Sleman," *Social Studies* 3, no. 2 (2018): 406–18, www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1601.

² Maryam Shafira, "Tantangan Dan Peluang Kepemimpinan Perempuan Dalam Masyarakat Perspektif Hukum Islam," *Posita Jurnal Hukum Keluarga Islam* 02, no. 02 (2024): 85–94, <https://doi.org/DOI:10.52029/pjhki.v2i2.228DOI:10.52029/pjhki.v2i2.228>.

³ Syaakir Sofyan, "Nilai Keadilan Dalam Ekonomi Syariah," *Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum* 13, no. 12 (2019): 355–81.

partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan keluarganya. Perempuan yang bekerja meningkatkan pendapatan keluarga, yang secara otomatis dapat meningkatkan pendapatan keluarga/ekonomi keluarga⁴.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin meningkatnya peran perempuan dalam perekonomian keluarga, khususnya di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Sangatta, Kalimantan Timur, banyak perempuan yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga melalui usaha rumahan, salah satunya adalah usaha pembuatan kue kering. Rita Cookie, sebagai salah satu contoh usaha kue kering yang dikelola perempuan di Sangatta, dipilih sebagai studi kasus karena beberapa alasan.

Pertama, Rita Cookie memiliki potensi sebagai model studi kasus yang representatif dari usaha kue kering yang dikelola perempuan di Sangatta, mencerminkan karakteristik umum usaha sejenis di daerah tersebut. Kedua, pemilihan Rita Cookie memungkinkan pengkajian mendalam mengenai partisipasi perempuan dalam usaha ini, termasuk strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan tantangan yang dihadapi. Ketiga, analisis perspektif ekonomi syariah pada Rita Cookie akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah diterapkan dalam menjalankan usaha dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah yang dikelola perempuan di Sangatta dan daerah lain di Indonesia. Kelima, yaitu dikarenakan seluruh pegawai dan pemilik usaha, seluruhnya adalah perempuan. Hal ini amat sangat sesuai dengan judul yang ingin saya ajukan dan teliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang menitikberatkan pada gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini dapat juga disebut penelitian kasus atau studi kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif⁵. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempelajari kondisi objek alam (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti sebagai alat

⁴ Abdullah Irwan, *Sangkan Peran Gender* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

sentralnya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁶.

Sumber data penelitian data primer berasal dari informasi yang diberikan oleh pemilik usaha dan informan lain yang terkait dengan penelitian ini⁷. Data sekunder berhubungan dengan partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha Cokiest dalam Penelitian kualitatif pada dasarnya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk menyelidiki dan memverifikasi sebanyak mungkin realitas dari fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah pengumpulan data. Proses analisis data penelitian ini meliputi tiga bagian utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan⁸

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Partisipasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha Kue Kering di Rita Cookies Sangatta dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan data dari informan tentang kegiatan sehari-hari perempuan. Seperti yang diungkapkan Informan Ibu Rita (46 tahun) pemilik usaha Rita Cookies, kepada peneliti:

“Saya sebagai ibu rumah tangga sekaligus membuka usaha. Awal saya membuka usaha ini karena ingin membantu suami dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dan kita lihat dari kehidupan apalagi sudah punya anak kadang masih terasa kurang dan saya pun mencoba buat apa yang saya bisa mulai dari nastar hingga semakin banyaknya permintaan varian kue kering lainnya. akhirnya nambah lagi kayak Kue rambutan dan yang lainnya sampai sekarang ini kue kering sudah berbagai macam dan alhamdulillah hasilnya sangat membantu kebutuhan di setiap harinya”⁹

Pernyataan informan tentang kehidupan dan pandangan mereka akan dunia kerja memberikan kita kejelasan bahwa mereka juga menyadari apa yang mereka lakukan ada

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁷ Noor Faaizah, “Apa Saja Contoh Data Primer? Berikut Contoh Dan Metode Pengumpulannya,” *Detik Edu*, November 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7034653/apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya>.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, 2003).

⁹ Rita, “Wawancara Informan Rita.”

ketentuan hidup yang mereka harus jalani sebagai ibu rumah tangga dan berkeluarga. Dalam artian, peneliti melihat secara sederhana bahwa sebagai pekerja dan pengusaha, seorang perempuan dapat membagi waktunya antara keluarga dan pekerjaan untuk menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup dan lainnya.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Partisipasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha Kue Kering di Rita Cookies Sangatta Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Tanggapan informan mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah: “Alhamdulillah, sejak awal saya memang berniat menjalankan Rita Cookie sesuai prinsip ekonomi syariah. Saya memastikan semua bahan baku halal dan berkualitas, menghindari riba dalam transaksi, dan selalu bersikap jujur dan adil dalam berdagang. Sistem pembukuan tercatat dengan baik.”¹⁰

Tanggapan informan mengenai prinsip keadilan dan kejujuran diterapkan dalam pengelolaan usaha Rita Cookie:

“Keadilan saya terapkan dalam hal penetapan harga, kualitas produk, dan pembayaran kepada karyawan. Saya memastikan harga sesuai dengan kualitas dan biaya produksi, serta memberikan gaji yang layak dan tepat waktu kepada karyawan. Kejujuran tercermin dalam penggunaan bahan baku berkualitas dan informasi yang transparan kepada pelanggan.”¹¹

Dalam penelitian partisipasi perempuan sebagai pelaku dalam meningkatkan pendapatan keluarga mendapat restu dan izin suami bahkan sering kali suami dan anak turut andil dalam membantu usaha tersebut, karena itu bisa menjadi salah satu hal yang menambah penghasilan. Dalam pandangan Islam jika seorang perempuan bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga itu dibolehkan, namun jika pendapatan hanya digunakan dalam hal yang tidak berkaitan dengan adanya kebutuhan dan keinginan keluarga melainkan hanya digunakan untuk hal yang haram dan lain sebagainya maka hal tersebut di haramkan/tidak diperbolehkan dalam Islam.

3. Faktor penghambat dan pendukung partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha kue kering di Rita Cookies Sangatta dalam meningkatkan pendapatan keluarga

“Awalnya karena pendapatan dan dulu-dulu suami gajinya tidak seberapa, kita juga melihat dari kehidupan apalagi sudah mempunyai anak jadi kadang masih terasa kurang selain karena anak buat kebutuhan hidup, untuk meningkatkan pendapatan, senang bisa mempekerjakan orang ibaratnya membuka lapangan pekerjaan”.¹²

¹⁰ Rita, “Wawancara Informan Rita 2 Juni 2025.”

¹¹ Rita.

¹² Diah, “Diah, Kutai Timur: Wawancara Informan 20 February 2025.” (2025).

Faktor pendukung yang disebutkan menjadikan semangat dalam bekerja atau melakukan apapun hal guna dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dimana kita harus makan dan keperluan lainnya. Adapun yang menjadi factor penghambat partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan yaitu dimana informan (Pemilik Usaha) memberi tanggapan

“Hambatan dari Kue kering sendiri itu biasanya dari tenaga kerja yang tiba-tiba berhenti tanpa konfirmasi dan terkadang bingung menentukan harga jual jika tiba-tiba bahan baku harganya naik”.¹³

B. Pembahasan

1. Partisipasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha Kue Kering di Rita Cookies Sangatta dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan peneliti menggunakan beberapa indikator, Indikator pertama adalah kebutuhan sehari-hari, artinya alasan perempuan bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena keterbatasan sumber daya keuangan. Jadi, tujuan memulai usaha adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dia dan anak-anaknya, membiayai pendidikan anak anaknya, membantu pendapatan suami dan keperluan lainnya.

Indikator kedua, khususnya peningkatan pendapatan perempuan ikut bekerja karena alasan yang berbeda-beda, misalnya karena pendapatan laki-laki rendah atau laki-laki tidak lagi bekerja karena infeksi atau alasan lainnya. Islam tidak lagi melarang seorang istri bekerja untuk membantu suaminya dalam rumah tangga. Dia bisa selama dia bisa mengikuti hukum dan etika Syariah dalam pekerjaannya. Jadi partisipasi perempuan (istri) adalah untuk menambah pendapatan keluarga sehingga dapat mengurangi beban suaminya. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan bekerja untuk menambah penghasilan agar dapat membantu suami memenuhi keuangan keluarga dan kebutuhan sehari-hari.

Mengenai indikator ketiga, khususnya tabungan dan peningkatan pendapatan keluarga sendiri, menurut peneliti partisipasi perempuan bekerja mempunyai adalah tabungan. Dari keuntungan ini mereka dapat menyimpan sebagian untuk pembelian dan penggunaan di masa mendatang. Meski penghasilannya tidak besar, mereka mampu menyisihkan pendapatannya sedikit demi sedikit ditabung untuk masa depan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan bekerja memberikan pengaruh yang sangat luar biasa bagi rumah tangganya, yaitu

¹³ Diah.

dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. tersebut mampu meningkatkan kebutuhan dan tanggung jawabnya dalam rumah tangga serta memenuhi partisipasinya sebagai istri dan ibu serta sebagai pekerja.

2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Partisipasi Perempuan sebagai pelaku usaha kue kering di rita cookies sangatta dalam meningkatkan pendapatan keluarga

Segala sesuatu yang sangat menarik tentang mengejar karir sebagai ibu rumah tangga ini adalah sebuah pilihan. Penting untuk dipahami bahwa setiap kebutuhan yang muncul harus ditanggapi dengan semangat yang sama seperti yang dibutuhkan oleh kebutuhan akan makanan membutuhkan rumah tangga meniscayakan kebutuhan pokok, yaitu meniscayakan kebutuhan perempuan untuk bekerja, misalnya karena suami atau orang tuanya meninggal atau keluarganya tidak bisa lagi mendukungnya karena sakit atau alasan lain¹⁴. Oleh karena itu jelas bahwa dalam Islam tidak ada halangan bagi karir seorang wanita.

Dalam pandangan Ekonomi Syariah tujuan seorang perempuan bekerja untuk meningkatkan pendapatan di antaranya membantu pendapatan dan keuangan rumah tangga, meningkatkan pergaulan yang lebih harmonis, dan membantu keuangan negara. Adapun pandangan Ekonomi Syariah tentang partisipasi perempuan dalam meningkatkan pendapatan yaitu partisipasi perempuan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dan sandang keluarga, dapat memenuhi *hifdzul-nasb* (penjagaan keturunan) dan dengan partisipasi perempuan, keluarga dapat menyelesaikan bagian *maqashid* dari syariah *hifdzul-aql* atau melindungi jiwa dan raga atas uang yang diberikan.

3. Faktor pendukung dan penghambat partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha kue kering di rita cookies sangatta dalam meningkatkan pendapatan keluarga

Keberhasilan perempuan dalam menjalankan usaha tentu diikuti dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut ialah:

1). Faktor Pendukung

Adanya antusiasme perempuan ini terbukti dengan semangat perempuan dalam berbagai hal termasuk perempuan tidak cepat merasa puas akan suatu hal selalu mencoba akan hal baru dan hal ini pun berdampak dalam usaha peningkatan pendapatan dan dapat memenuhi

¹⁴ W. Wakirin, "Wanita Karir Dalam Perspektif Islam," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 1–14.

kebutuhan sehari-hari dan berhasil dalam kehidupan dalam berkeluarga. Lingkungan yang mendukung dalam meningkatkan pendapatan contohnya dari karyawan yang kreatif dan cepat paham dengan kerjaan serta bantuan dari suami ketika tidak ada kesibukan akan hal lain.

2).Faktor Penghambat

Kurangnya akses permodalan disebabkan adanya kesulitan dalam mendapatkan kredit dari badan resmi disebabkan oleh syarat- syarat yang di anggap perempuan sulit untuk dipenuhi¹⁵. Lingkungan yang tidak mendukung. Hal yang menjadi tantangan bagi perempuan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan untuk tetap fokus pada hal yang ingin dicapai yakni menciptakan produk yang lebih menarik, meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan, terutama untuk meningkatkan pendapatan keuangan keluarga. Ditinjau dari ekonomi syariah mengenai partisipasi perempuan sebagai pelaku usaha kue kering dalam meningkatkan pendapatan yaitu perempuan tidak ada larangan untuk bekerja selama pekerjaan tersebut sesuai dengan karakter wanita tersebut dan pekerjaan tersebut tidak merugikan dirinya atau keluarganya. Adapun faktor penghambat dan pendukung yang melatarbelakangi karena adanya berbagai kebutuhan yang harus ditangani, serta membantu suami dalam meningkatkan pendapatan sekaligus menggali skill atau kemampuan dalam bidang usaha, mengembangkan usaha step by step dan sampai sekarang sudah sangat banyak membantu dalam perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 15th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Diah. “Diah, Kutai Timur: Wawancara Informan 20 February 2025.” 2025.
- Faaizah, Noor. “Apa Saja Contoh Data Primer? Berikut Contoh Dan Metode Pengumpulannya.” *Detik Edu*, November 2023. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7034653/apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya>.
- Irwan, Abdullah. *Sangkan Peran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

¹⁵ Kemen PPPA, “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No 5 Tahun 2023” (2023).

- PPPA, Kemen. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No 5 Tahun 2023 (2023).
- Rita. "Wawancara Informan Rita." 2025.
- Rita. "Wawancara Informan Rita 2 Juni 2025." 2025.
- Rizkia, Frida Nur. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2Wkss Di Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman." *Social Studies* 3, no. 2 (2018): 406–18. www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1601.
- Shafira, Maryam. "Tantangan Dan Peluang Kepemimpinan Perempuan Dalam Masyarakat Perspektif Hukum Islam." *Posita Jurnal Hukum Keluarga Islam* 02, no. 02 (2024): 85–94. <https://doi.org/DOI:10.52029/pjhki.v2i2.228DOI:10.52029/pjhki.v2i2.228>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, 2003.
- Syaakir Sofyan. "Nilai Keadilan Dalam Ekonomi Syariah." *Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum* 13, no. 12 (2019): 355–81.
- Wakirin, W. "Wanita Karir Dalam Perspektif Islam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 1–14.